

ANGIN KENCANG DI LERENG MERBABU

Rumah Warga Terkena Dampak

MAGELANG (KR) - Angin kencang terjadi di kawasan lereng Gunung Merbabu Magelang, Minggu (3/7) sore. Tidak ada korban jiwa dalam kejadian ini, namun beberapa rumah warga ada yang terdampak dan mengalami kerusakan di bagian atapnya.

Hal ini dibenarkan Kepala Pelaksana Harian (Kalakhar) BPBD Kabupaten Magelang Edi Wasono SH kepada KR di ruang kerjanya, Minggu malam. Dikatakan juga, BPBD Kabupaten Magelang juga sudah mengirimkan logistik ke lokasi

kejadian, yaitu di wilayah Dusun Gondang Sari Desa Ketep Kecamatan Sawangan Kabupaten Magelang, Minggu (3/7) malam.

Dikatakan Edi, cuaca di lokasi sebelumnya cukup cerah. Namun beberapa saat kemudian berubah dan terjadi angin kencang tersebut. Dampak dari angin kencang ini menyebabkan beberapa rumah warga mengalami kerusakan di bagian atap rumah, baik genteng maupun asbes. Sebuah bangunan gubug yang ada di sawah juga terkena dampak,

jaringan listrik juga sempat padam.

Kepala Desa Ketep Kecamatan Sawangan Kabupaten Magelang Siswanto kepada KR secara terpisah, Minggu malam, mengatakan saat itu terjadi angin kencang dan berputar-putar di kawasan pemukiman warga. Setelah terjadi angin kencang yang berputar-putar, kemudian datang hujan dan tidak begitu deras. Ada sekitar 6 rumah warga yang terdampak bagian atapnya, dan Minggu sore kemarin sudah ada yang dibenahi bagian gentengnya secara bergotong royong. (Tha)-f

1.724 Atlet Disabilitas Pesonas 2022

SEMARANG (KR) - 1.724 atlet penyandang disabilitas dari 12 cabang olahraga akan unjuk kemampuan di Pekan Special Olympic Nasional (Pesonas) yang digelar mulai Minggu hingga Jumat (3-8/7) di Semarang.

Pesonas merupakan pembaruan dari Pekan Olahraga Nasional (Ponas) SOLna yang rutin digelar setiap empat tahun sekali sebagai wahana pembinaan atlet penyandang disabilitas intelektual.

Ketua Umum Special Olympics Indonesia (SOIna), Warsito Ellwein mengatakan jika Pesonas 2022 juga sebagai ajang seleksi atlet yang akan mewakili Indonesia pada Summer Olympic World



KR- Chandra AN

Keterangan pers terkait pelaksanaan Pesonas 2022.

Gamed (SWOG) tahun 2023 di Berlin, Jerman.

"Nantinya atlet penyandang disabilitas prestasinya yang unggul akan dikirim ke Sum-

mer Olympic World Gamed (SWOG) mewakili Indonesia," ujar Warsito dalam keterangan pers di Semarang, Minggu (3/7) sore.

Ada 12 cabang olah raga (cabor) yang dipertandingkan dalam Pekan Special Olympic Nasional (Pesonas) 2022, diantaranya yakni Atletik, Bulutangkis, Bocce, Bola Basket, Bola Voli, Bola Tangan, Senam Ritmik, Tari Daerah, Futsal, Tenis Meja, Sepakbola dan Renang.

Selain 12 cabor, lanjut Warsito, ada pula kegiatan lain seperti seni, budaya, kongres keluarga dan pemuda SOLna, pemeriksaan kesehatan, serta berbagai bentuk inovasi lain.

Berbeda dengan Ponas SOLna sebelumnya, event Pesonas kali ini juga diisi dengan pentas seni budaya dan talkshow neurosains tentang anak bertalenta khusus. (Cha)-f

Apriyani/

dalam event bulutangkis Malaysia Open ini, tapi apa mau dikata salah satu pasangan ganda putra terbaik Indonesia Fajar Alfian/Muhammad Rian Ardianto yang ditempatkan sebagai unggulan 6 harus puas menjadi Runner-Up (peringkat II), usai di final dikalahkan wakil Jepang unggulan 2 Takuro Hoki/Yugo Kobayashi juga melalui laga sengit dengan durasi satu jam lima menit. Pada laga final ini, Fajar/Rian takluk dari Takuro/Yugo tiga game dengan skor 22-24, 21-16, 9-21.

Berarti dalam event yang dimulai sejak

Selasa (28/6) lalu dan berakhir Minggu (3/7) lima negara masing-masing berhasil standar upah yang jelas untuk kerja-kerja dalam turnamen yang digelar di depan publiknya sendiri tak satupun para pemainnya yang berhasil merebut gelar. Kelima negara tersebut selain Indonesia lewat pasangan ganda putri Priyani Rahayu/Siti Fadia Silva Ramadhanti. Disusul Jepang melalui ganda putra Takuro Hoki/Yugo Kobayashi. Selanjutnya, Denmark lewat tunggal putra andalannya Viktor Axelsen (unggulan 1)

yang di final menekuk unggulan 2 Kento Momota (Jepang) 21-4, 21-7. Disusul Thailand juga merebut satu gelar lewat tunggal putri Ratchanok Intanon (unggulan 8) setelah di final menang atas unggulan 4 Chen Yu Fei (China) 21-15, 13-21, 21-16. Dan China ke bagian juara ganda campuran lewat pasangan unggulan 2 Zheng Si Wei/Huang Ya Qiong yang di partai puncak menundukkan unggulan 1 asal Thailand Dechapol Puavaranukroh/Sapsiree Taerattanachai 21-13, 21-18.

(Rar)-f

Regulasi

"Sesuai koridor hukum, setiap pelaku pidana tentu harus ditindak dan diproses secara hukum sebagaimana ketentuan yang berlaku, termasuk para pelaku kekerasan seksual di lembaga pendidikan keagamaan," tegasnya.

Secara khusus, Waryono mengajak orangtua untuk menjalin komunikasi efektif dengan anak-anaknya, terutama yang sedang menempuh pendidikan di luar rumah. Lembaga pendidikan

keagamaan juga harus lebih terbuka terhadap beragam peristiwa yang terjadi di sekitarnya, terlebih hal itu berkenaan dengan tindak kejahatan.

Ditambahkan Waryono, pihaknya fokus pada upaya melindungi korban kekerasan seksual di lembaga pendidikan keagamaan. Sebaliknya, ia akan memberikan sanksi tegas terhadap setiap lembaga yang terbukti terjadi tindak pidana kekerasan seksual.

Sanksi akan diberikan sesuai ketentuan, tentu melihat perkembangan hasil investigasi dari Kemenag dan pihak berwenang.

"Kami juga berkoordinasi intensif dengan para Kepala Seksi, baik di Kanwil Kemenag Provinsi maupun Kankemenag Kabupaten/Kota untuk memfasilitasi semua siswa yang menjadi korban agar tetap bisa melanjutkan pendidikan di daerahnya," tandasnya. (Ati)-f

RUU-KIA

Ketidaktepatan dalam memaknai dunia publik dan domestik ini berakibat pada rendahnya kualitas kesejahteraan perempuan (Elsan, 2017). Para ibu cenderung menghabiskan waktunya untuk mengatasi dilema dan beban gandanya. Sementara rekognisi ekonomi hanya diberikan pada aktivitas yang dilakukan di publik, sesuai dengan aturan dunia maskulin yang patriarkis. Secara statistik, 50% lebih perempuan pekerja mendominasi sektor informal (BPS, 2021). Ini menggambarkan banyaknya perempuan menjadi pekerja fleksibel karena tuntutan untuk selalu bolak balik di antara publik dan privat. Di sektor informal-pun, perempuan banyak tereserap pada kerja perawatan, jasa, dan domestik lainnya. Mereka menjadi (tetap) rentan karena upah rendah dan absennya perlindungan sosial. Sehingga adanya akses pada sektor kerja tidak pernah benar-benar berkorelasi pada kemandirian (ekonomi) perempuan secara utuh.

Dalam prinsipnya, perlu ada terobosan

baru yang dibangun untuk menciptakan kesetaraan pada kerja yang selama ini dianggap berbayar dan tidak berbayar tadi. Misalnya dapat diawali dengan adanya standar upah yang jelas untuk kerja-kerja yang selama ini lekat dengan peran perempuan. Logikanya, jika posisi tawar dan upah pekerja asisten rumah tangga, perawat (orang sakit), dan pengasuh bayi dapat meningkat. Maka nilai pekerjaan berbasis domestik akan setara dengan kerja-kerja yang identik dengan publik.

RUU KIA sebenarnya dapat menjadi terobosan yang solutif. Istilah hak ibu bekerja mengandung makna bahwa tugas-tugas domestik dan publik sama pentingnya. Sehingga tidak hanya aturan-aturan publik yang menjadi sentral. Namun negara juga perlu menjamin adanya pemenuhan kebutuhan berbasis isu-isu domestik. Perpanjangan cuti hamil dan melahirkan bagi ibu bekerja memang dapat menjadi alternatif. Tapi cuti semacam ini sebetulnya dapat berlaku bagi kedua orang tua. Sebab memandikan, meng-

gendong dan mencuci baju bayi bisa dilakukan oleh siapapun termasuk laki-laki/suami/ayah. Selain itu, isu tentang fasilitas penunjang yang disebutkan dalam RUU juga perlu dipikirkan bagaimana implementasi strategisnya.

Poin mendasarnya, tujuan besar dari RUU KIA harus berorientasi pada perubahan budaya jangka panjang. Perlu ada mekanisme sistematis yang dapat mengubah pandangan yang hanya mengasosiasikan beban pengasuhan dan perawatan dengan peran ibu/perempuan. Benar, pasal-pasal RUU KIA memiliki substansi yang menegaskan pasangan (suami), keluarga, perusahaan dan negara juga memiliki tanggung jawab sepadan. Namun penjelasan dalam RUU ini masih perlu dilengkapi. Terutama aturan yang menjamin berbagai pihak pasti bersedia terlibat dalam tugas domestik seperti pengasuhan dan perawatan secara berkelanjutan. (Penulis adalah Dosen Sosiologi Fisipol Universitas Gadjah Mada)-f

Fasilitas

Sambungan hal 1

Mereka merasa, tahun ini adalah tahun keberangkatan haji yang sangat istimewa. Sementara untuk mempersiapkan kegiatan armuzna di kloter 18 SOC diselenggarakan manasik haji berbasis lantai setiap 2 hari sekali di lantai 29 dan 30 tower 2 dan lantai 2 tower 3. "Hal ini kami lakukan agar jemaah mempunyai persiapan yang matang untuk melaksanakan ibadah haji, sehingga jemaah yang sudah belasan tahun mengantre dapat secara baik melaksanakan setiap rukun, wajib maupun sunah-sunahnya" ujarnya.

Di akhir laporannya disampaikan, seluruh jemaah kloter 18 SOC asal Sleman DIY semua dalam keadaan sehat. "Saat ini kami terus sampaikan kepada jemaah agar tidak memforsir dan memaksakan diri dalam beribadah untuk menyiapkan kegiatan armuzna" jelasnya diiringi permohonan doa kepada seluruh keluarga dan masyarakat di tanah agar diberikan kelancaran dan kemudahan selama di tanah suci.

Sementara itu, kondisi cuaca di Arab Saudi saat ini sangat panas dan kelembaban udara juga sangat rendah. Tim Kesehatan Klinik Kesehatan Haji Indonesia (KKHI) dr Edi



KR-Istimewa

Suasana dalam tenda yang akan ditempati calhaj DIY saat puncak haji.

Supriyatna mengingatkan, suhu yang tinggi dengan kelembaban rendah merupakan kondisi ekstrem yang sering menjadikan orang tidak sadar dirinya mengalami kekurangan cairan. "Di Saudi, ekstremnya karena suhu tinggi dan kelembaban rendah, sehingga tidak sadar kita sudah kekurangan cairan. Maka kepada semua jemaah, minum air jangan tunggu haus," pesan dr Edi, kemarin

Bagaimana agar jemaah bisa rutin minum dan tidak sering buang air kecil? dr Edi berbagi tips. Menurutnya, proses minumnya diukur, minimal 200 ml per jam atau satu gelas belimbing per jam saat aktivitas.

Hal itu, supaya tidak dehidrasi dan tak sering kencing, minum diatur 200 ml/jam dan dicampur dengan setengah sachet oralit. Diminum setiap satu jam sekali, saat beraktivitas. Minumnya pelan-pelan dan dinikmati.

Untuk menjaga kelembaban dan menghindari hidung mimisan karena terlalu panas dan kering, jemaah juga diimbau tetap menggunakan masker. "Jangan terlalu capek dan cukup istirahat. Simpan energi, khususnya saat-saat ini yang sudah memasuki fase persiapan menuju puncak haji Arafah, Muzdalifah, Mina (Armuzna), pesannya. (Fie/Ati)-f

PSIS

Sambungan hal 1

Di babak kedua, Bhayangkara FC berusaha keras untuk menyamakan skor. Gol penyama datang melalui Youssef Ezzejeri menit 57. Berawal dari sepakan pemain pengganti, Dendi Sulistyawan, bola kerasnya tak sempurna diantisipasi penjaga gawang PSIS.

Bola muntah disambar Youssef Ezzejeri untuk mengamakan kedudukan menjadi 1-1. PSIS yang didukung puluhan ribu supporternya, hampir unggul melalui Jonathan Cantillana menit 65, sayang sepakannya membentur tiang.

Pertarungan sengit pun terus terjadi setelahnya. PSIS punya peluang kembali untuk unggul

saat Taisei Marukawa lepas dari kawalan Asyraq Gufron. Tapi, tendangan kaki kirinya mampu dimentahkan Awan Setho. Skor imbang 1-1 bertahan hingga babak kedua usai.

Pada babak penalti. PSIS akhirnya tampil sebagai pemenang. Dua penendang Bhayangkara, Anderson Salles dan I Putu Gede mampu digambarkan Redondo, penjaga gawang PSIS.

Pada babak semifinal, PSIS akan menghadapi Arema FC di semifinal. Singo Edan lebih dahulu melaju ke semifinal usai menyingkirkan Barito Putera, juga lewat adu penalti.

(Yud)-f

Seabad

Sambungan hal 1

"Ini seperti Tamansiswa yang sudah tidak lagi hanya miliknya Ki Hadjar, tapi Tamansiswa sudah milik rakyat Indonesia," katanya.

Sementara Ki Priyo Dwiarmo mengatakan, diusianya yang memasuki 100 tahun (seabad), Tamansiswa harus semakin dewasa dan semakin mapan. Tanggal 3 Juli ini Tamansiswa di seluruh Indonesia merayakan hari jadinya, tapi kebanyakan yang memperingati masih internal saja, seharusnya pu-

blik juga diikuti untuk merayakan.

"Lewat flashmob aubade ini saya berhasil mengajak masyarakat luas ikut merayakan dan mangayubagya ulah Tamansiswa, banyak juga YouTuber yang merekam dan segera ditayangkan di kanal mereka, sehingga pesan ini tersampaikan secara luas. Tamansiswa ini milik Indonesia, sehingga seluruh rakyat Indonesia juga harus ikut bangga," katanya. (Dev)-f

Susi:

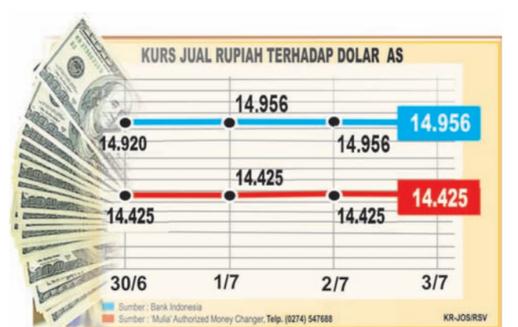
Sambungan hal 1

Para pendukung Ibu Susi (Kopi Susi) sebenarnya sebatas acara silaturahmi saja. Diakui Susi, dirinya kangen dengan para relawan Kopi Susi, sehingga memutuskan bertemu di Jakarta. "Ini gerakan moral, bukan gerakan politik," ucap dia. Sementara itu, Susi mengatakan, dia juga belum ditarik partai politik mana pun untuk diusung sebagai capres.

Susi mengaku pernah beberapa kali bertemu ketua umum parpol, tetapi bukan membahas politik. "Kalau ketemu hari-hari ya kan makan bareng. Ke tempat hajat, ketemu. Ya banyak," imbuh Susi. Adapun Kopi Susi mendefinisikan Susi Pujdiastuti maju pada Pilpres 2024. Deklarasi ini digelar di Graha Ardhya Garini, Minggu siang. "Pada hari ini, izinkan kami mendeklarasikan keberadaan komunitas kami. Dengan ini mendeklarasikan komunitas Kopi Susi ini seba-

gai langkah konkret kami dalam mengenalkan sosok Ibu Susi sebagai salah satu alternatif calon pemimpin di masa

depan," ujar Amri, salah satu perwakilan Kopi Susi saat membacakan teks deklarasi. (Ati)-f



Prakiraan Cuaca		Senin, 4 Juli 2022				
Lokasi	Pagi	Siang	Malam	Dini Hari	Suhu C	Kelembaban
Bantul	☀	☁	☁	☁	21-31	65-95
Sleman	☀	☁	☁	☁	20-30	65-95
Wates	☀	☁	☁	☁	22-31	65-95
Wonosari	☀	☁	☁	☁	21-30	65-95
Yogyakarta	☀	☁	☁	☁	22-31	65-95

Pemanfaatan Informasi Geospasial dalam Menentukan Objek Wisata



Afrinia Lisditya Permatasari Ssi MSc
Dosen Prodi Geografi Universitas AMIKOM Yogyakarta

KEGIATAN pariwisata saat ini merupakan salah satu hal yang penting bagi masyarakat.

Wisata dapat menjadi salah satu alternatif untuk menyegarkan otak dan pikiran dari rutinitas sehari-hari. Secara psikologis, wisata juga bisa membuat hati menjadi lebih bahagia. Jika berbicara mengenai pariwisata, tentunya juga erat kaitannya dengan keilmuan geografi, yaitu bidang kajian geografi pariwisata. Menurut Arjana (2015) geografi pariwisata yaitu studi yang menganalisis, mendeskripsikan berbagai fenomena fisiografis (unsur-unsur lingkungan fisik) dan fenomena sosiografis (unsur lingkungan manusia, sosial dan budaya) yang mempunyai keunikan, keindahan, nilai, serta daya tarik untuk dikunjungi sehingga berkembang menjadi

destinasi wisata. Tiga pendekatan utama dalam bidang geografi yaitu pendekatan keruangan, pendekatan keilayahan dan pendekatan kelingkungan dapat diterapkan dalam menentukan suatu objek wisata. Pendekatan spasial misalnya, yang diterapkan dalam implementasi informasi geospasial dapat dimanfaatkan untuk mendukung penentuan prioritas, lokasi infrastruktur pendukung, perencanaan destinasi wisata, analisis keruangan wilayah pengembangan pariwisata, pemetaan partisipatif pengembangan destinasi wisata dan lain sebagainya. Informasi geospasial yang dapat dimanfaatkan yaitu seperti Peta

Rupabumi skala besar yang dapat dimanfaatkan oleh pemerintah kota/kabupaten, provinsi maupun kementerian pusat dalam mengembangkan informasi geospasial tematik kepariwisataan. Menurut arahan Presiden Jokowi, pariwisata sebagai sektor andalan harus didukung oleh semua sektor lain, terutama yang terkait langsung dengan infrastruktur dan transportasi. Terdapat 10 destinasi prioritas pariwisata (2020-2024) yang sedang digalakkan oleh pemerintah, diantaranya yaitu Danau Toba, Bangka Belitung, Borobudur, Bromo (tengger, Semeru), Mandalika (lombok), Labuan Bajo, Wakatobi, Morotai dan Raja Ampat. Secara

geografis, wilayah tersebut bisa dikembangkan menjadi wisata alam yang sangat menarik. Penerapan informasi geospasial tematik kepariwisataan dapat digunakan dalam survei lapangan dan pengembangan objek wisata. Salah satu contohnya adalah pemanfaatan peta tematik untuk menentukan jalur arung jeram. Diperlukan analisis secara keruangan mengenai kondisi sungai, baik itu panjang sungai debit aliran sungai, kondisi jeram dan kondisi infrastruktur jalan menuju akses lokasi. Selain itu, informasi geospasial juga dapat dimanfaatkan untuk menganalisis potensi bencana yang mungkin dapat terjadi di sekitar destinasi wisata alam tersebut.



Hal ini tentunya sangat diperlukan, mengingat Indonesia sendiri merupakan Negara yang rawan akan kejadian bencana.

Pemanfaatan bidang keilmuan geografi, khususnya informasi geospasial tematik kepariwisataan sangat diperlukan untuk terus mendukung kegiatan pariwisata. Sejak masa pandemi Covid-19 pariwisata merupakan salah satu sektor yang terdampak, namun seiring berjalannya waktu dan kondisi pandemi yang berangsur membaik, sektor pariwisata juga kembali bangkit. ***